



PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SESUAI DENGAN KURIKULUM MERDEKA

Fahmi Yahya^{1*}, Muhammad Irham², Jalaluddin³, Erma Suryani⁴, Sri Nurul Walidain⁵

^{1,4,5}Universitas Samawa, Sumbawa Besar

^{2,3}STKIP Paracendikia NW Sumbawa

*E-mail: fyahyaadam@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik belajar siswa yang beragam. Penyesuaian pembelajaran ini dapat dilakukan pada materi ajar, metode dan pengelolaan proses pembelajaran, dan pada penilaian hasil belajar. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami memberikan pelatihan kepada bapak/guru untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kurikulum merdeka. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama DIKBUD dan KEMENAG Kabupaten Sumbawa, LPTK dan juga INOVASI. Telah dilaksanakan pada bulan juli-agustus 2022. Peserta pelatihannya adalah guru dari beberapa Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), sekolah menengah pertama (SMP), dan TK yang ada di wilayah kecamatan Lunyuk kabupaten Sumbawa. Kegiatan ini mendapat respon positif dari kepala sekolah dan semua guru peserta pelatihan. Mereka merasa mendapat pemahaman yang lebih mendalam tentang karakter, manfaat dan juga tahapan pembelajaran berdiferensiasi.

Kata kunci: peningkatan kapasitas, pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum merdeka

TEACHER CAPACITY BUILDING IN IMPLEMENTING DIFFERENTIATED INSTRUCTION ACCORDING TO INDEPENDENT CURRICULUM

ABSTRACT

Differentiated instruction is instruction that is adapted to the abilities, needs, and learning characteristics of various students. Adjustment of this learning can be done on teaching materials, methods and management of the learning process, and on the assessment of learning outcomes. In this community service activity, we provide training to teachers to build their capacity in carrying out differentiated instruction according to the independent curriculum. This activity was carried out in collaboration with the DIKBUD and KEMENAG in Sumbawa district, LPTK and also INOVASI. It was held in July-August 2022. The training participants were teachers from several elementary schools (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), junior high schools (SMP), and Kindergartens in the Lunyuk sub-district, Sumbawa district. This activity received a positive response from the principal and all teachers participating in the training. They feel they have gained a deeper understanding of the characters, benefits and also the stages of differentiation learning.

Keywords: Capacity Building, Differentiated Instruction, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memperkenalkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2021 sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan potensi siswa secara individual, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Salah satu pendekatan yang penting dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa (Pitaloka, 2022). Pendekatan ini memperhatikan perbedaan-perbedaan antara siswa dalam kelas, baik dari segi kemampuan, minat, bakat, maupun kebutuhan belajar (Herwina, 2021). Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat menjangkau semua siswa di kelas.



Meskipun pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, implementasinya membutuhkan persiapan yang matang. Para guru perlu dilatih untuk memahami konsep dan cara mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, pelatihan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan Kurikulum Merdeka menjadi penting untuk dilakukan. Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memahami konsep pembelajaran berdiferensiasi dan mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara individu.

Pelatihan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi. Para guru dapat belajar tentang teknik-teknik pengelolaan kelas yang efektif, seperti memotivasi siswa, menyusun materi ajar yang bervariasi, serta memberikan dukungan yang tepat bagi siswa yang membutuhkan (Ria & Kurniati. 2023). Pelatihan juga dapat membantu guru untuk memahami bagaimana menerapkan evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi. Guru dapat belajar bagaimana membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa secara individu dan bagaimana memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa.

Dengan pelatihan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang baik, diharapkan para guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang dapat menjangkau semua siswa di kelas, terlepas dari perbedaan-perbedaan antara siswa. Sehingga, pembelajaran di kelas dapat lebih efektif dan efisien, dan tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli -Agustus 2022. Lokasi Keegiatannya adalah di SMP Negeri 2 Lundyk. Peserta kegiatan pelatihannya adalah guru-guru perwakilan dari beberapa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sekolah menengah pertama (SMP), dan TK yang ada di wilayah kecamatan Lundyk. Dengan total peserta sebanyak 25 orang guru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu, Dikbud dan Kemenag kabupaten Sumbawa, INOVASI, Kepala sekolah dan guru-guru calon peserta pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan alat dan bahan, dan juga materi pelatihan, serta melakukan *Training of Trainer* (ToT) untuk semua calon fasilitator kegiatan pelatihan guru.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, mitra guru-guru akan diberikan pelatihan tentang peningkatan kapasitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kurikulum merdeka. Acaranya dikemas dalam bentuk workshop dengan tema “Peningkatan Kapasitas Guru Sekolah Sasaran Mendukung Ujicoba Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Sumbawa”. Pembicara utamanya adalah Pak Fataruddin (Pengawas Kemenag Sumbawa), Fahmi Yahya (Dosen Universitas Samawa), Muhammad Irham dan Jalaluddin (Dosen STKIP Paracendikia NW Sumbawa).

Pada tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan di setiap tahap pelaksanaan kegiatan untuk melihat tingkat keberhasilan dan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan berikutnya. Untuk mengukur tingkat pemahaman guru-guru peserta pelatihan maka diberikan pretes dan postes sebelum dan setelah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

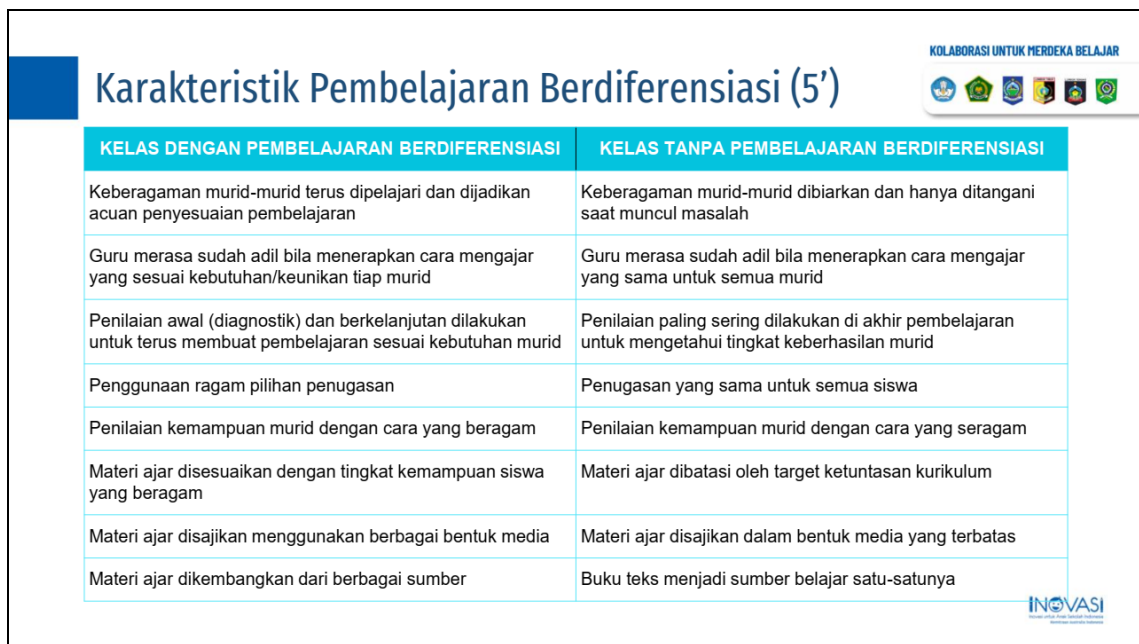
Kurikulum merdeka merupakan bagian dari upaya dalam pemulihan pembelajaran. Kurikulum ini dikembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, dan berfokus pada materi yang esensial dalam upaya mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik. Salah satu karakter utama dari kurikulum ini adalah fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan berdiferensiasi. Diferensiasi pembelajaran mengacu pada keragaman layanan yang diberikan pada karakteristik peserta didik yang belajar (Netrita, 2022).

Dalam pelatihan yang dilakukan ini, bapak/ibu guru peserta pelatihan sudah terlebih dahulu dibekali dengan pemahaman tentang struktur Kurikulum Merdeka. Mereka sudah menyadari bahwa Kurikulum Merdeka (KM) memandatkan guru untuk mengenali, menghargai, dan merespon

keragaman para siswanya dengan pembelajaran yang tidak menyeragamkan, atau dikenal dengan pembelajaran berdiferensiasi. Model pembelajaran ini sesuai dengan prinsip KM yaitu Prinsip Pembelajaran Berpusat pada Siswa. Karena siswa sebagai hal terpenting dalam pembelajaran. Tujuan diberikannya pelatihan ini adalah agar bapak/ibu guru dapat memahami karakteristik pembelajaran berdiferensiasi, memahami manfaat pembelajaran berdiferensiasi, dan memahami tahapan pembelajaran berdiferensiasi.

Guru-guru peserta dipelatihin diberikan pemahaman bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik belajar siswa yang beragam. Penyesuaian pembelajaran ini dapat dilakukan pada materi ajar, metode dan pengelolaan proses pembelajaran, dan pada penilaian hasil belajar. Kuncinya ada pada hubungan yang bermakna dengan siswa, dan membangun budaya kelas yang kuat utk menghargai perbedaan dan pembedaan.

Beberapa Slide cuplikan materi pelatihan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



KOLABORASI UNTUK MERDEKA BELAJAR

Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi (5')

KELAS DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	KELAS TANPA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
Keberagaman murid-murid terus dipelajari dan dijadikan acuan penyesuaian pembelajaran	Keberagaman murid-murid dibiarkan dan hanya ditangani saat muncul masalah
Guru merasa sudah adil bila menerapkan cara mengajar yang sesuai kebutuhan/keunikan tiap murid	Guru merasa sudah adil bila menerapkan cara mengajar yang sama untuk semua murid
Penilaian awal (diagnostik) dan berkelanjutan dilakukan untuk terus membuat pembelajaran sesuai kebutuhan murid	Penilaian paling sering dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid
Penggunaan ragam pilihan penugasan	Penugasan yang sama untuk semua siswa
Penilaian kemampuan murid dengan cara yang beragam	Penilaian kemampuan murid dengan cara yang seragam
Materi ajar disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa yang beragam	Materi ajar dibatasi oleh target ketuntasan kurikulum
Materi ajar disajikan menggunakan berbagai bentuk media	Materi ajar disajikan dalam bentuk media yang terbatas
Materi ajar dikembangkan dari berbagai sumber	Buku teks menjadi sumber belajar satu-satunya

INOVASI

Gambar 1. Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi



KOLABORASI UNTUK MERDEKA BELAJAR

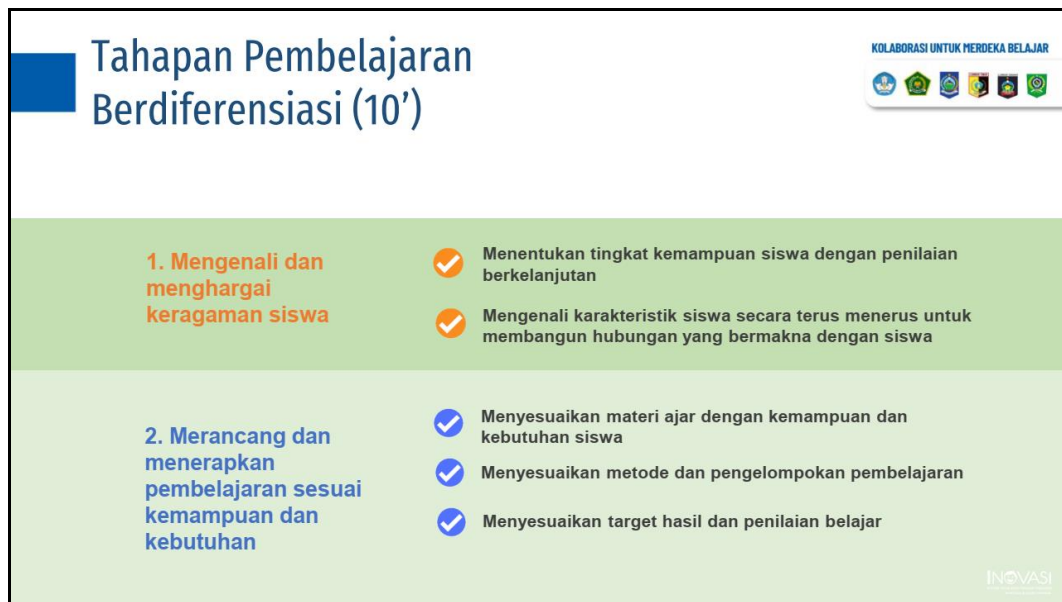
Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi

10 menit

Bagi Guru <ul style="list-style-type: none">✓ Mengenal siswa: tentang kemampuan, kekurangan, minat tiap siswa✓ Membangun kemerdekaan guru dari keharusan mengejar ketuntasan kurikulum terstandar✓ Membangun kepuasan profesi dan kepuasan moril guru saat siswa mengalami peningkatan sesuai kemampuan	Bagi Siswa <ul style="list-style-type: none">✓ Semangat belajar dikuatkan dan kebiasaan belajar bagi seluruh siswa✓ Merasa belajar adalah hal yang mudah✓ Rasa percaya diri yang meningkat	Bagi Orang Tua/Wali <ul style="list-style-type: none">✓ Menyadari anaknyanya mampu belajar✓ Memahami kebutuhan, kesiapan belajar, dan potensi serta keunggulan anak✓ Memudahkan orang tua untuk menyediakan bantuan belajar di rumah
---	--	--

INOVASI

Gambar 2. Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi



Gambar 3. Tahapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada pembelajaran berdiferensiasi, siswa diposisikan sebagai subjek pembelajaran. Sebagai subjek pembelajaran, siswa didorong menjadikan pembelajaran sebagai sebuah tujuan yang akan dicapai oleh mereka dengan sukarela dan penuh kegembiraan, bukan sebaliknya, yaitu proses belajar menjadi beban dan membuatnya menjadi tertekan. Siswa pun diberikan kemerdekaan untuk belajar dengan gaya belajarnya. Dia pun diberikan kemerdekaan beragam sumber belajar yang relevan. Peran guru menjembatani proses belajar siswa hingga mereka mencapai tujuan pembelajaran (Apandi, 2023).

Proses pembelajaran harus menjadi sebuah petualangan intelektual yang menggembirakan bagi siswa. Proses pembelajaran yang bermakna mengarahkan siswa untuk memiliki kecakapan hidup (*life skill*) yang meliputi kecakapan individu (*personal skill*), kecakapan sosial (*social skill*), dan kecakapan vokasi (*vocational skill*). Pada proses pembelajaran berdiferensiasi, guru sebaiknya lebih fokus untuk mengembangkan atau menguatkan hal yang potensial dari murid sekaligus memotivasi dan membimbing mereka untuk meningkatkan hal yang masih lemah melalui beragam strategi dan metode.

Setelah mendapatkan materi tentang karakter pembelajaran berdiferensiasi, peserta pelatihan juga diberikan contoh tentang bagaimana penerapannya di dalam kelas, menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia. Untuk memastikan peserta memahami materi pelatihan dengan baik, kami mengajak mereka untuk bermain peran. Beberapa guru peserta pelatihan kami minta untuk mendemonstrasikan pembelajaran berdiferensiasi di depan sebagai guru, sementara peserta yang lain berperan sebagai siswa. Mereka sukses mendemonstrasikannya, dan membuat suasana pelatihan menjadi lebih menarik. Berdasarkan analisis hasil pretes dan postes peserta pelatihan, dapat diketahui bahwa skor rerata postes lebih tinggi pretes. Hal ini mengisyaratkan bahwa materi pelatihan telah dapat dipahami dengan baik oleh peserta (Yahya, 2021).



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 5. Pendampingan Sesi Diskusi Kelompok Peserta Pelatihan



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama kegiatan sudah tercapai. Guru-guru peserta pelatihan telah memahami karakteristik pembelajaran berdiferensiasi, memahami manfaat pembelajaran berdiferensiasi, dan juga memahami tahapan pembelajaran berdiferensiasi. Serta telah dapat mendemonstrasikanya di depan kelas.

Kegiatan pelatihan untuk guru-guru semacam ini merupakan kegiatan positif yang harus dilakukan secara berkala dan terus menerus. Agar keterampilan guru-guru terus bertambah dan memberikan dampak pada perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, Idris. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. Diakses tanggal 21 Mei 2023 melalui link <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/644cc85108a8b525a56beaf2/pembelajaran-berdiferensiasi-pada-kurikulum-merdeka>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Netrita. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka*. Diakses tanggal 21 April 2023 melalui link <https://padek.jawapos.com/laman-guru/19/12/2022/pembelajaran-berdiferensiasi-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022, December). Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 4, No. 1).
- Ria, T. N., & Kurniati, L. (2023). PELATIHAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAGI GURU-GURU SMPN 4 DEMAK. *JURNAL AWAM*, 3(1), 13-18.
- Yahya, F., Ratu, T., Hermansyah, H., Sentaya, I. M., & Sulindra, I. G. M. (2021). Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Formatif berbantuan TIK untuk Optimalisasi Kegiatan Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 1(1), 9-13.